

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Ali, 2009:164). Pembelajaran matematika harus menarik dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Kebanyakan guru masih merasa kesulitan dalam menerangkan pelajaran dikarenakan metode atau model yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Masih banyak siswa yang bergantung pada guru, hanya menunggu hasil yang diberikan guru saja dan tidak bisa membangun pengetahuannya sendiri. Guru kebanyakan dalam menjelaskan matematika menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang pasif dan tidak mampu menjelaskan apa yang tidak dia mengerti.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika di SMP Al Baitul Amien Jember, beliau merupakan guru matematika kelas VII menyatakan bahwa “pembelajaran matematika masih menggunakan metode ceramah. Siswa merasa kesulitan dalam memecahkan masalah pada himpunan apabila diberikan soal yang bervariasi siswa sulit untuk menyelesaikannya”. Hal ini terjadi karena kurangnya latihan soal sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik. Sedangkan keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan apresiasi dan kreativitas guru. Guru diharapkan

dapat membangkitkan kreativitas karena guru merupakan kunci dalam membangkitkan dan mengembangkan bakat yang di miliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang nilainya kurang dari KKM mencapai 40%. Rata-rata siswa kelas VII adalah 60 sedangkan nilai KKM adalah 65. Dengan rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam prestasi belajar siswa disekolah.

Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Arends (2007) menyatakan *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar keterampilan pemecahan masalah (Khoiri, 2013:115). Tujuan dari *Problem Based Learning* (PBL) adalah membangkitkan minat belajar siswa dan siswa tidak hanya bergantung pada guru dalam memecahkan masalah. Pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa dituntut untuk kreatif dalam memecahkan masalah individu maupun kelompok. *Problem Based Learning* (PBL) memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir kreatif, mengemukakan idenya dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya kepada temannya. Guru hanya membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* PBL ini dimulai dengan pemberian masalah kepada siswa kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang telah diketahui dan apa yang perlu mereka

ketahui dalam memecahkan masalah tersebut, dalam model pembelajaran ini dapat dilakukan secara berkelompok sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam. Dalam pemecahan masalah yang dilakukan adalah memahami masalah, merancang penyelesaian, menyelesaikan masalah, membuat kesimpulan dan mempresentasikan.

Menurut Gunantara dkk (2014) kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini yaitu siswa mampu mengeksplorasi atau menuangkan idenya untuk memecahkan masalah, siswa seakan aktif dan mampu membangkitkan minat belajar siswa. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu solusi model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dilihat berdasarkan kajian dan jurnal bahkan dari penelitian yang relevan dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pemecahan masalah matematis di kelas VII ”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah: “Bagaimana penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Al Baitul Amien Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2019/2020.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model PBL pada siswa kelas VII SMP Al Baitul Amien Kecamatan Kaliwates .

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan pengertian dan penafsiran, maka peneliti perlu memberi batasan pengertian terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan disini adalah:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah dalam kehidupan sehari-hari dan menuntut siswa untuk mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan berdiskusi secara berkelompok.
2. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah dari soal cerita yang ada dengan memperhatikan tahap-tahap cara penyelesaiannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar matematika
 - b. Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Dapat menambah pengetahuan guru mengenai alternatif model

pembelajaran dalam mengkaitkan keaktifan belajar siswa.

- b. Dapat mempermudah guru dalam menerangkan materi, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- c. Dapat menumbuhkan rasa semangat dan mengaktifkan kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi siswa.
- b. Jika hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sekolah dapat merekomendasikan penggunaan model pembelajaran ini pada materi yang lain atau bahkan pada mata pelajaran lain.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang peningkatan kemampuan keaktifan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Sebagai pedoman untuk mempersiapkan diri untuk menjadi calon pendidik yang profesional.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Fokus penelitian adalah penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemecahan masalah matematis.

- 2) Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al Baitul AmienJember.
- 3) Sampel penelitian adalah siswa kelas VII SMP Al Baitul Amien Jember.
- 4) Lokasi penelitian berada di SMP Al Baitul Amien Jember.

